

KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL *O* KARYA EKA KURNIAWAN:

TINJAUAN STRUKTURAL



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar
Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin**

OLEH:

HERRY KRISTWANTO TATO BULAWAN

F011171501

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2022

SKRIPSI

KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL *O* KARYA EKA KURNIAWAN: TINJAUAN

STRUKTURAL

Disusun dan Diajukan Oleh:

HERRY KRISTWANTO TATO BULAWAN

Nomor Pokok: F011171501

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Februari 2022

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

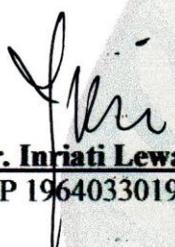
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Menyetujui

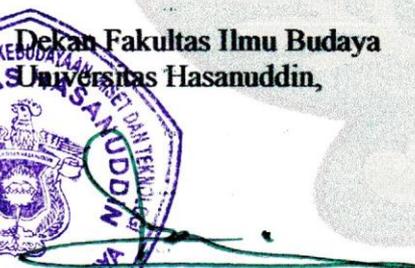
Komisi Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Inriati Lewa, M.Hum.
NIP 19640330198903 2 001


Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.
NIP 19601231198601 1 006


Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin,


Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya,


Prof. Dr. Akin Duli, MA.
NIP 19640716 199103 1 010

Dr. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

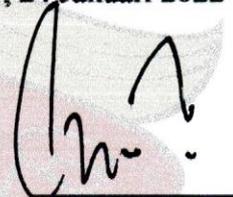
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

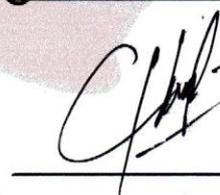
Pada hari ini, Senin, 24 Januari 2022 panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul: **Konflik Tokoh dalam Novel *O*** karya Eka Kurniawan: **Tinjauan Struktural** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 24 Januari 2022

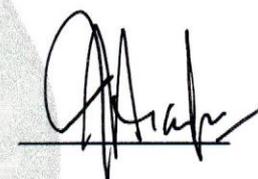
1. Prof. Dr. AB Takko Bandung, M.Hum. **Ketua**



2. Hj. Indarwati, S.S., M.Hum. **Sekretaris**



3. Dra. St. Nursa'adah, M.Hum. **Penguji I**



4. Dra. Hj. Muslimat, M.Hum. **Penguji II**



5. Dr. Inriati Lewa, M.Hum. **Pembimbing I**



6. Drs. H. Yusuf Ismail, S.U. **Pembimbing II**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

**Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187**

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **187/UN4.9/KEP/2022** tanggal 25 Januari 2022 atas nama **Herry Kristwanto Tato Bulawan**, NIM **F011171501**, dengan ini menyatakan menyetujui hasil penelitian yang berjudul “Konflik Tokoh dalam Novel O karya Eka Kurniawan: Tinjauan Struktural” untuk diteruskan kepada panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian.

Makassar, 26 Januari 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Inriati Lewa, M.Hum.
NIP 19640330198903 2 001

Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.
NIP 19601231198601 1 006

Disetujui untuk diteruskan kepada
panitia Ujian Seminar Hasil Penelitian
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Dr. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herry Kristwanto Tato Bulawan

Nim : F011171501

Departemen : Sastra Indonesia

Judul : Konflik Tokoh dalam Novel *O* Karya Eka Kurniawan: Tinjauan
Struktural

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 11 Februari 2022



Herry Kristwanto Tato Bulawan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam Sejahtera untuk kita semua. Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas kasih karunia yang senantiasa diberikan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Konflik Tokoh Dalam Novel *O* karya Eka Kurniawan: Tinjauan Struktural”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari banyaknya kesulitan yang dihadapi selama mengerjakan skripsi ini. Akan tetapi, berkat motivasi dari kawan-kawan, keluarga, para dosen pembimbing, serta doa, dan usaha, membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Inriati Lewa, M.Hum. selaku pembimbing I dan Drs. H. Yusuf Ismail, S.U., sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmunya dalam membimbing dan mengoreksi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Munira Hasjim, S.S., M.Hum. selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia dan Rismayanti, S.S., M.Hum. selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia.

3. Dra. St. Nursa'adah M.Hum. selaku penguji I dan Dra. Hj. Muslimat, M.Hum. selaku penguji II.
4. Prof. Dr. Tadjuddin Maknum, S.U. sebagai Penasehat Akademik yang dengan sabar senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama berkuliah di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Terima kasih telah menjadi orang tua yang senantiasa menegur penulis selama menjalani masa studi.
6. Kedua orang tua, Pampang Bonga dan Adolfina. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa, serta motivasi kepada penulis selama masa studi. Terima kasih untuk William Bonafan selaku kakak yang terus memberikan dukungan kepada penulis selama masa studi.
7. Staf Departemen Sastra Indonesia Ibu Sumartina, S.E., selaku kepala sekretaris Departemen Sastra Indonesia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan administrasi selama duduk di bangku kuliah.
8. Alegori 2017 yang telah memberikan sebuah kenangan dan pengalaman menarik selama berkuliah dan berorganisasi di Universitas Hasanuddin.
9. Pengurus IMSI periode 2020/2021 yang telah bersama-sama menjalankan roda organisasi IMSI KMFIB-UH selama satu periode. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam mengambil tanggung jawab sebagai pengurus.

10. Keluarga besar PMKO Sastra Universitas Hasanuddin yang telah memberikan persekutuan yang erat dengan teman-teman se-iman di Fakultas Ilmu Budaya. Semoga persaudaraan kita tetap harmonis di dalam Tuhan.

11. Teman-teman KKN Gel. 105 BGMM yang telah bersama-sama melakukan mengabdikan pada masyarakat. Terima kasih telah memberikan pembelajaran dengan cara yang berbeda.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di lain kesempatan. Walaupun demikian besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberi manfaat kepada siapa pun yang membacanya. Sekian dan terima kasih.

Makassar, Januari 2022

Herry Kristwanto Tato Bulawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENERIMAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Hasil Penelitian yang Relevan	6
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Instrumen Penelitian	18
C. Metode Pengumpulan Data.....	19
D. Teknik Analisis Data	20
E. Prosedur Penelitian	21
F. Definisi Operasional	21
G. Sistematika Penulisan	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian	27

B.	Pembahasan	28
1.	Bentuk-bentuk Konflik dalam Novel <i>O</i> karya Eka Kurniawan.....	30
a.	Konflik Internal.....	30
	1) Kebencian tokoh Dara kepada polisi yang ia cintai	30
	2) Ketakutan Manikmaya terhadap takdirnya	37
b.	Konflik Eksternal.....	41
	1) Balas dendam Rudi Gudel kepada Kirik	41
	2) Balas dendam Sobar kepada Entang Kosasih	46
	3) Sobar dan Toni Bagong memperebutkan Dara	51
	4) Konflik O dengan lingkungannya	60
2.	Sikap Tokoh dalam menghadapi konflik.....	64
a.	Sikap Ikhlas.....	65
b.	Pembalasan dendam.....	66
c.	Sikap Nekat	72
d.	Sikap Teguh	75
e.	Sikap Berani.....	78
BAB V	PENUTUP	82
A.	Simpulan	82
B.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN.....		86

ABSTRAK

HERRY KRISTWANTO TATO BULAWAN. *Konflik Tokoh Dalam Novel O karya Eka Kurniawan* (dibimbing oleh **Inriati Lewa** dan **Yusuf Ismail**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan bentuk-bentuk konflik tokoh dan sikap tokoh dalam menghadapi konflik dalam novel *O* karya Eka Kurniawan. Penelitian ini menggunakan teori struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Metode studi pustaka dilakukan dengan membaca tulisan-tulisan yang menunjang objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan melalui novel *O* sebagai sumber data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data-data yang ditemukan dicatat dan diseleksi dengan memfokuskan pada data yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan: bentuk-bentuk konflik tokoh terbagi menjadi dua, yakni konflik internal dan konflik eksternal dalam novel *O* karya Eka Kurniawan, dan sikap tokoh dalam menghadapi konflik, yaitu sikap ikhlas, pembalasan dendam, sikap nekat, sikap teguh, dan sikap berani.

Kata Kunci: novel, konflik tokoh, sikap, struktural

ABSTRACT

HERRY KRISTWANTO TATO BULAWAN. Conflict of Characters in Novel O by Eka Kurniawan (supervised by **Inriati Lewa** and **Yusuf Ismail**).

This study aims to describe the forms of character conflict and character attitudes in dealing with conflict in Eka Kurniawan's novel O. This study uses the structural theory proposed by A. Teeuw.

The method used in this study is a qualitative research method. Data collection is done through literature study. Literature study method is done by reading the writings that support the object of research. The data was collected by means of a literature study using Novel O as a data source. The type of data used in this study is divided into two, namely primary data and secondary data. The data found are recorded and selected by focusing on the data needed according to predetermined criteria.

The results of the study showed: the forms of character conflict were divided into two, namely internal conflict and external conflict in Eka Kurniawan's novel O, and the character's attitude in dealing with conflict, namely sincere attitude, revenge, reckless attitude, firm attitude, and courageous attitude.

Keywords: novel, character conflict, attitude, structural.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Novel memiliki cerita yang berbeda-beda yang membuatnya memiliki ciri khas serta interpretasi yang berbeda juga. Setiap cerita memberikan ikatan emosional yang berbeda-beda bagi pembacanya. Hal yang membuat sebuah cerita berkembang dan menjadi sebuah cerita menarik terletak pada konflik cerita. Konflik merupakan sebuah masalah yang dialami oleh tokoh dalam cerita. Konflik-konflik ini menjadi sumber cerita dan penentu alur cerita.

Novel *O* karya Eka Kurniawan ini berbeda dengan novel-novel lainnya. Hal yang membedakannya yaitu, novel *O* mengambil tokoh utama seekor monyet dan kisah cintanya. Selain itu, ditemukan juga beberapa absurditas yang membuat novel ini menjadi semakin menarik. Absurditas yang dimaksud ialah perubahan manusia menjadi hewan dan sebaliknya perubahan hewan menjadi manusia. Dari absurditas tersebut muncul konflik-konflik yang membuat cerita dalam novel *O* karya Eka Kurniawan berkembang.

Konflik yang terjadi di dalam novel ini meliputi manusia dan hewan, dan manusia dan manusia, dan konflik batin tokoh. Peranan tokoh hewan dalam novel *O* cukup besar dalam alur cerita yang disajikan. Hal yang membedakan novel ini dengan novel lainnya yaitu terletak pada penyajian konflik yang lebih terperinci di setiap cerita dalam novel *O* karya Eka Kurniawan.

Konflik antara manusia dan hewan menjadi hal yang menarik dalam novel ini. Hal tersebut yang membedakan novel *O* dengan novel yang lain. Konflik yang biasa muncul dalam cerita ialah konflik antar manusia, maupun manusia dengan lingkungannya, dalam dalam novel ini konflik antara manusia dan hewan bukanlah hal sepele yang dapat selesai begitu saja. Peran hewan dalam cerita memberikan pengaruh yang besar dalam cerita. Beberapa hal yang membuat novel ini menarik ialah, sudut pandang dalam cerita. Novel *O* banyak menggunakan sudut pandang hewan-hewan. Novel ini menyajikan sebuah cerita yang memperlihatkan bagaimana eksistensi hewan-hewan yang hidup di dunia ini. Kebanyakan novel mengangkat sebuah peristiwa yang dialami manusia, namun sangat jarang yang menitikberatkan persoalan pada kehidupan hewan, pandangan hewan terhadap manusia, dan seperti apa hewan-hewan berlaku satu sama lain.

Novel *O* karya Eka Kurniawan ingin memberikan sebuah pemahaman bahwa dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak hanya berkonflik dengan orang lain atau pun dirinya sendiri. Hewan juga memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Beberapa manusia dapat menjalani kehidupan mereka dengan lebih antusias karena adanya hewan-hewan di sekitar mereka.

Konflik yang terjadi antara manusia dan hewan serta manusia dan manusia dalam novel ini, memberikan sebuah gambaran terhadap kehidupan di dunia ini semua makhluk hidup berdampingan dan saling membutuhkan satu sama lain.

Konflik-konflik yang terdapat dalam novel *O* karya Eka Kurniawan memiliki beberapa bentuk. Secara garis besar, konflik tersebut terbagi atas dua, yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik-konflik tersebut menjadi

penghubung antara satu cerita dan cerita yang lain. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk membahas konflik yang terdapat dalam novel tersebut melalui penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memudahkan penelitian, peneliti berupaya menjabarkan pokok permasalahan tersebut sebagai berikut.

1. Sudut Pandang Pencerita
2. Tindakan kekerasan
3. Konflik tokoh dan sikap tokoh menghadapi konflik

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan demi tercapainya sasaran penelitian, sehingga tidak menimbulkan kerancuan dan masalah penelitian dapat terselesaikan.

Penelitian ini dibatasi pada konflik tokoh dan sikap tokoh dalam menghadapi konflik yang terjadi dalam novel *O* karya Eka Kurniawan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah, rumusan masalah yang muncul sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk konflik tokoh dalam novel *O* karya Eka Kurniawan?
2. Bagaimanakah sikap tokoh dalam menghadapi konflik-konflik tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguraikan konflik tokoh dalam novel *O* karya Eka Kurniawan.
2. Menguraikan sikap tokoh dalam mengatasi konflik-konflik yang dialaminya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis karya sastra Indonesia, terutama dalam penelitian novel di masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, khususnya untuk penelitian dengan objek yang sama atau dengan pendekatan yang sama. Mampu menambah pemahaman dan membantu para pembaca dalam memahami isi dari novel *O* karya Eka Kurniawan yang berkaitan dengan konflik tokoh.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah lainnya. Penelitian ini juga diharapkan meningkatkan wawasan pembaca tentang penyelesaian konflik dalam diri seseorang secara struktural. Setelah membaca hasil penelitian yang dilakukan peneliti, pembaca diharapkan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai konflik tokoh dan sikap

yang ditempuh dalam menghadapi konflik-konflik yang dialami tokoh. Melalui konflik dan sikap menghadapi konflik-konflik yang terjadi, pembaca diharapkan dapat menilai tentang konflik-konflik yang harus dihadapi dengan sikap yang bijak. Di harapkan pula penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai konflik tokoh serta sikap yang perlu diambil dalam menghadapi konflik yang terjadi.

Dengan demikian, pembaca dapat menghindari konflik-konflik yang dapat memberikan dampak yang kurang baik. Selain itu, pengalaman mengenai konflik tokoh dalam novel *O* karya Eka Kurniawan di dalam penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi para pembaca dan peneliti, sehingga pembaca dan peneliti dapat lebih memahami arti dari konflik dan mampu mengambil sikap yang tepat dalam menghadapi setiap konflik yang dialaminya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian tentunya memerlukan penelitian lain yang dapat menunjang dan menjadi pembanding. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penelitian yang menggunakan objek material yang sama yaitu novel *O* karya Eka Kurniawan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nursantari (2018) yang berjudul “Konflik Sosial dalam Novel *O* Karya Eka Kurniawan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik sosial yang terdapat dalam novel *O* adalah konflik sosial realistik, konflik nonrealistik, dan fungsi konflik sosial. Dapat disimpulkan bahwa konflik sosial dalam novel didominasi konflik sosial realistik.

Penelitian selanjutnya yang menggunakan objek formal yang sama dilakukan oleh Resmi dan Rahmat (2018) yang berjudul “Analisis Semiotik dalam Novel *O* karya Eka Kurniawan”. Penelitian tersebut membahas mengenai banyaknya penggunaan tanda dalam novel *O* karya Eka Kurniawan yang diteliti dengan kajian semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda dan denotatum terdiri dari ikon, indeks, dan simbol. Serta, interpretant yang terdapat dalam novel *O* karya Eka Kurniawan yaitu rHEME yang dapat ditafsirkan berdasarkan pilihan.

Penelitian yang menggunakan pendekatan yang sama ditulis oleh Qur’ani (2018) yang berjudul “Konflik Dalam Novel *Bisikan Dari Langit* Karya Galang

Lufityanto: Pendekatan Struktural”. Penelitian ini bertujuan menguraikan bentuk konflik dalam novel *Bisikan dari Langit* dan menjelaskan hubungan antara konflik dan unsur-unsur lainnya. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural yang didasari oleh teori A. Teeuw, yaitu keutuhan sebuah bangunan dibangun dari unsur-unsur yang saling terkait sama lain. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menemukan kesamaan pada penelitiannya. Persamaan yang dimaksud yaitu, menguraikan konflik internal dan konflik eksternal tokoh dalam karya sastra. Selain itu, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini juga sama dengan pendekatan yang diterapkan oleh peneliti. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan Struktural.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Anggrayni (2018) yang berjudul “Konflik Tokoh dalam Novel *Di Bawah Langit yang Sama* Karya Helga Rif”. Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan bentuk-bentuk konflik tokoh, serta sikap tokoh menghadapi konflik dalam novel *DBLS*. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teori struktural yang dikemukakan oleh A. Teeuw.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian pustaka. Dalam penelitian digunakan teknik membaca dan menyeleksi data. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan melalui novel *DBLS* sebagai sumber data. Konflik tokoh merupakan data primer, sedangkan data sekunder berasal dari sejumlah referensi. Data-data yang ditemukan dicatat dan diseleksi dengan

memfokuskan diri pada data yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria atau parameter yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk konflik tokoh terbagi menjadi dua dalam novel *DBLS* karya Rif yaitu konflik internal dan eksternal.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan tersebut adalah keduanya menganalisis konflik tokoh dalam karya sastra, serta menggunakan pendekatan struktural sebagai pisau analisisnya.

Penelitian ketiga ditulis oleh Widianti (2017) “Realitas Sosial dalam Novel *Korupsi* karya Pramodya Ananta Toer: Pendekatan Struktural”. Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan realitas sosial yang terkandung dalam novel *Korupsi* karya Pramodya Ananta Toer. Penelitian ini menggunakan Pendekatan struktural A. Teeuw dalam mengungkapkan, menganalisis, dan menginterpretasi data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda kualitatif. Metode kualitatif diartikan sebagai prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan realitas sosial yang terdapat dalam novel *Korupsi* ialah (1) krisis ekonomi, (2) korupsi, dan (3) kemerosotan moral yang dialami oleh pelaku korupsi. Relasi sosial diungkapkan melalui unsur-unsur novel.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kedua penelitian tersebut menggunakan pendekatan struktural A. Teeuw dalam menganalisis masalah dalam penelitian.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Relevansinya terdapat pada objek yang digunakan yaitu novel *O* karya Eka Kurniawan. Dalam penelitian ini lebih dibahas mengenai konflik tokoh yang terdapat di dalam novel.

B. Landasan Teori

Adapun teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme. Strukturalisme merupakan sebuah pendekatan terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur teks.

Menurut Wallek dan Warren (2014:3) sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya sastra, sedangkan studi sastra adalah cabang ilmu pengetahuan. Pendapat Rene Wellek dan Austin Warren di atas dapat disimpulkan bahwa sastra dan studi sastra merupakan dua hal yang tidak sama. Penekanannya pada sastra mencakup rana kreatif dan hasilnya dianggap sebagai karya seni, sedangkan studi sastra merupakan pengetahuan sastra yang di dalamnya terdapat metodologi sehingga dapat dipelajari sebagai ilmu.

Analisis karya sastra yang berfokus pada struktur karya itu disebut analisis struktural. Satu konsep dasar yang menjadi ciri khas analisis struktural adalah adanya anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri karya sastra merupakan suatu struktur yang otonom yang dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang berjalanan (Pradopo , 1995:54).

Menurut Taum (1997: 38-39) struktural merupakan sebuah pendekatan terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur teks. Sebuah teks sastra terdiri atas komponen-komponen seperti: ide, tema,

amanat, latar, watak, dan perwatakan, insiden, plot, dan gaya bahasa. Sebuah karya sastra dibangun dari sejumlah struktur. Setiap struktur memiliki peran ataupun fungsi masing-masing. Akan tetapi, antarstruktur satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut disebabkan antarstruktur memiliki keterkaitan dalam membentuk kesatuan maupun kebulatan makna.

Teeuw mengemukakan bahwa unsur-unsur dalam karya sastra menunjukkan saling keterkaitan yang erat dan merupakan satu sistem interelasi antara unsur-unsur yang membangunnya. Hubungan antara unsur-unsur tersebut bertujuan menghasilkan makna keseluruhan karya sastra baru dapat terungkap setelah adanya keterpaduan atau dukungan dengan unsur-unsur lainnya (Junus, 1985:17).

Struktur secara etimologis berasal dari kata *structura* (Latin) yang berarti bentuk atau bangunan, sedangkan strukturalisme secara definitif berarti paham mengenai unsur-unsur, yaitu struktur itu sendiri dengan mekanisme antarhubungannya, di satu pihak hubungan antara unsur yang satu dengan unsur lainnya, di pihak yang lain hubungan antara unsur dengan totalitasnya. Hubungan tersebut tidak semata-mata bersifat positif, seperti keselarasan, kesesuaian, dan kesepahaman, tetapi juga negatif, seperti konflik dan pertentangan (Salimudin, 2013).

Teori struktural dipahami secara *close reading*, yaitu membaca karya sastra secara tertutup tanpa melihat pengarangnya, hubungan dengan realitas, maupun pembaca. Analisis difokuskan pada unsur-unsur intrinsik karya sastra, setiap unsur analisis dalam hubungannya dengan unsur-unsur lainnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Teeuw (dalam Wiyatmi, 2006:89) menyatakan teori struktural

memandang dan memahami karya sastra dari segi struktur karya itu sendiri. Karya sastra dipandang sebagai sesuatu yang otonom, berdiri sendiri, bebas dari pengarang, realitas, maupun pembaca.

Strukturalisme memberikan perhatian terhadap analisis unsur-unsur karya. Setiap karya pasti memiliki unsur-unsur yang berbeda. Di samping sebagai akibat ciri-ciri inheren tersebut, perbedaan unsur juga terjadi sebagai akibat dari perbedaan prosesi resepsi pembaca. Dalam hubungan ini karya sastra dikatakan memiliki ciri-ciri yang khas, otonom dan tidak bisa digeneralisasikan. Setiap penelitian akan memberikan hasil yang berbeda pula.

Menurut Teeuw (dalam Junus, 1988:136-138), teori struktural merupakan sebuah cara pandang yang menempatkan karya sastra dengan realitas masyarakat melalui hubungan timbal-balik antara satu unsur dan unsur yang lain dalam satu kesatuan yang padu. Dengan adanya hubungan timbal-balik antara unsur-unsur itulah makna keseluruhan akan muncul karena pada dasarnya antara satu bagian dan bagian yang lain saling terkait dalam satu kesatuan yang utuh. Analisis struktural dalam karya sastra berarti membongkar, mengupas, dan memaparkan semua unsur bangun karya sastra tersebut untuk mendapatkan makna keseluruhan.

Teeuw (1988:16) menyatakan bahwa analisis struktural merupakan prioritas utama sebelum diterapkannya analisis yang lain. Tanpa analisis struktural, kebulatan makna yang dapat digali dari karya sastra tersebut tidak dapat ditangkap dan dipahami sepenuhnya atas dasar pemahaman tempat dan fungsi unsur itu di dalam keseluruhan karya sastra. Hal ini sesuai dengan pendapat Teeuw (dalam Pradopo, 1995:46) yang menyatakan, analisis struktural merupakan hal yang

harus dilakukan untuk memahami prosa (baik cerpen, novel, dan roman), yaitu dengan memahami struktur fisik dan struktur internal yang terdapat di dalamnya. Sebelum melakukan analisis karya sastra dengan menggunakan pendekatan apapun haruslah menggunakan pendekatan struktural.

Pengertian-pengertian struktur yang telah digunakan untuk menunjuk unsur-unsur yang membentuk totalitas pada dasarnya telah mengimplikasikan keterlibatan sistem. Artinya, mekanisme antarhubungan menunjukkan cara kerja sistem yang merupakan totalitas. Dengan kalimat lain, tanpa keterlibatan sistem maka unsur-unsur hanyalah agregasi.

Teori Struktural melihat sebuah karya sastra sebagai satu kesatuan yang terdiri atas unsur-unsur. Unsur-unsur tersebut tidak berdiri sendiri tetapi memiliki keselarasan antara unsur yang satu dan unsur yang lain untuk membentuk satu kesatuan yang bulat. Teeuw (1988: 141) mengemukakan bahwa selain saling berhubungan, bagian-bagian itu juga mengenal transformasi dan pengaturan diri (*self regulation*).

Unsur-unsur itu saling berkaitan dalam membentuk sebuah struktur yang utuh. Struktur merupakan sebuah kesatuan yang terdiri atas unsur-unsur yang membuatnya utuh, sehingga unsur-unsur yang berasal dari luar, tidak diperlukan. Analisis struktural melihat sumbangsi dari unsur-unsur terhadap kesatuan makna yang dibangun. Teeuw (1991: 5) mengatakan, asumsi dasar struktur merupakan keseluruhan, kesatuan makna yang bulat, mempunyai kohesi intrinsik, dalam keseluruhan itu setiap bagian dan unsur memainkan peranan yang hakiki,

sebaliknya unsur dan bagian mendapat makna seluruhnya dari makna keseluruhan teks.

Strukturalisme dalam penelitian sastra memusatkan perhatiannya pada elemen atau unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2007). Analisis struktural bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarunsur karya sastra yang secara cermat bersama menghasilkan sebuah keseluruhan. Analisis struktural tidak cukup dilakukan hanya sekedar mendata unsur tertentu sebuah fiksi, misalnya peristiwa, plot, alur, tokoh, latar, atau yang lainnya. namun, yang lebih penting adalah menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur itu, dan sumbangan apa yang diberikan terhadap tujuan estetis dan makna keseluruhan yang ingin dicapai. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks dan unik, yang membedakan antara karya yang satu dengan karya yang lain (Nurgiyantoro, 2007:14).

Menurut Siswantoro (2005:19), pendekatan struktural dapat pula disebut dengan pendekatan intrinsik, yakni pendekatan yang berorientasi kepada karya sebagai jagat yang mandiri terlepas dari dunia eksternal di luar teks. Analisis ditujukan kepada teks itu sendiri sebagai kesatuan yang tersusun dari bagian-bagian yang saling terjalin dan analisis dilakukan berdasarkan pada parameter intrinsik seduai dengan unsur-unsur internal. Strukturalisme adalah pendekatan yang menekankan unsur intrinsik yang membangun karya. Jika tidak adanya analisis melalui struktural, makna intrinsik dalam suatu karya sastra tidak dapat digali secara dalam.

Teeuw (Jabrohim, 2003:55) menyatakan bahwa analisis struktural merupakan tugas prioritas bagi seorang peneliti sastra sebelum ia melangkah pada hal-hal lain. Hal itu berdasarkan anggapan bahwa pada dasarnya karya sastra merupakan “dunia dalam kata” yang mempunyai makna intrinsik yang hanya dapat digali dari karya sastra itu sendiri. Jadi, untuk memahami makna karya sastra secara optimal, analisis strukturalisme yaitu unsur pembangun terhadap karya sastra adalah suatu tahap yang sulit dihindari atau secara lebih ekstrem hal itu harus dilakukan.

Teeuw (1991:61) menilai bahwa, pendekatan struktural sebagai prioritas awal untuk mengetahui kebulatan makna teks sastra yang harus memperhatikan teks sastra. Berdasarkan penilaian tersebut, Teeuw (1991:135) mengungkapkan bahwa analisis struktural terhadap teks sastra memiliki tujuan untuk membongkar atau mengungkapkan keterkaitan unsur-unsur dalam teks sastra secara totalitas dalam menghasilkan makna.

Unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra masing-masing bergerak dan melayang-layang dalam teksnya. Adapun langkah-langkah analisis struktural Nurgiyantoro (2010:36) sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik yang membangun karya sastra secara lengkap dan jelas, mana yang tema dan mana yang tokohnya.
- b. Mengkaji unsur-unsur yang telah diidentifikasi sehingga diketahui tema, alur, tokoh, penokohan, dan latar dalam sebuah karya sastra, dan

- c. Menghubungkan masing-masing unsur sehingga memperoleh kepaduan makna secara menyeluruh dari sebuah karya sastra.

Terkait dengan teori struktural, Teeuw (1984:135) juga mencoba menguraikan keterkaitan dan fungsi masing-masing unsur karya sastra sebagai kesatuan struktural yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teori struktural adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang kerjanya menganalisis unsur-unsur struktural yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi dan atau keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebenaran makna.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis struktural merupakan sebuah hal yang harus dilakukan dalam menganalisis karya sastra. Hal tersebut memberikan penjelasan bahwa dalam menganalisis karya sastra dengan menggunakan teori-teori yang lain, haruslah menganalisisnya terlebih dahulu secara struktural.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih analisis struktural Teeuw (1988: 135) untuk menganalisis konflik tokoh dalam novel *O* karya Eka Kurniawan, yang menjelaskan bahwa analisis struktural bertujuan membongkar dan memaparkan seakurat mungkin, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan karya yang menyeluruh.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan novel *O* karya Eka Kurniawan sebagai objek penelitian. Novel tersebut menyajikan berbagai konflik

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun oleh peneliti, analisis struktural akan diterapkan dalam menganalisis konflik tokoh dalam novel *O* karya Eka Kurniawan. Kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut ini.

Bagan Kerangka Pikir

